

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN
USAHA NASABAH KLASTER PEMBATIK
(STUDI PADA BANK WAKAF MIKRO ALMUNA BERKAH
MANDIRI, KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**INTAN AYU NUR WEGAYANTI
18208011009**

PEMBIMBING:

**Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si
NIP: 19770910 200901 1 011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-613/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN USAHA NASABAH
KLASTER PEMBATIK (Studi pada Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri,
Krapyak Bantul Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INTAN AYU NUR WEGAYANTI, S.E.,
Nomor Induk Mahasiswa : 18208011009
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 5f37e9112eb46

Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED



Valid ID: 5f4906adb825e

Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 5f602be9f09e9

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 5f6604d8e19882

Yogyakarta, 13 Agustus 2020,
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing tesis/tugas akhir Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tanggal 9 Januari 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing tesis Saudari:

Nama : Intan Ayu Nur Wegayanti
NIM : 18208011009
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Tesis : Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha nasabah klaster pembatik (Studi pada Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri, Krapyak Bantul Yogyakarta)

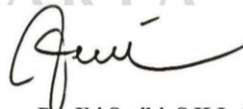
Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap tesisnya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharapkan semoga dalam waktu dekat tesis saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juli 2020
Pembimbing,



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.

NIP: 19770910 200901 1 011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Ayu Nur Wegayanti
Nim : 18208011009
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul, “**Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha nasabah klaster pembatik (Studi pada Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri, Krapyak Bantul Yogyakarta)**” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 24 Juli 2020

Yang menyatakan,



Intan Ayu Nur wegayanti

NIM: 18208011009

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Ayu Nur Wegayanti

Nim : 18208011009

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha nasabah klaster pembatik (Studi pada Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri, Krapyak Bantul Yogyakarta)”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 24 Juli 2020

Yang menyatakan,



Intan Ayu Nur wegayanti

NIM: 18208011009



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Q.S. Āli-‘Imrān [3]: 159

فإذا عزمْتَ فتوكلْ على الله

“Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad,
maka bertawakkallah kepada Allah”

Q.S. Az-Žāriyāt [51]: 19

وفي أموالهم حق للسائل والمحروم

“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin
yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat
bagian”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mahfudzot

إذا صدق العزم وضع السبيل

“Jika ada kemauan yang sungguh-sungguh, pasti
terbukalah jalannya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Ayah saya almarhum H. Abdul Qohar S.H. dan mama saya Hj. Muawanah Mansyur, yang selama ini keduanya telah mendidik saya dengan sabar, telah menjadi tempat mencurahkan segala keluh kesah, memberi dukungan tanpa henti baik berupa doa, materi, dan dukungan lainnya. Sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
- ❖ Saudara-saudara saya, yaitu kakak Bagus Saputra, adik Enjelia Berlianti dan Maher Saputra yang selama ini telah bersama-sama berjuang menuntut ilmu.
- ❖ Teman-teman Magister Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta semua pihak yang telah berjasa bagi saya sehingga saya bisa sampai pada titik ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor. 158 Th.1987

Nomor. 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab- Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penlitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan pada tahun ajaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin tahun 19985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr.H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut pertimbangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiapumat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam Indonesia.

Badan Litbang agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba. Baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	dhammah	u	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama huruf	Gabungan huruf	Nama
...يَ	fathah dan ya	ai	a dan i
...وُ	fathah dan wau	au	a dan i

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

- سُئِلَ - su'ila
 كَيْفَ - kaifa
 هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ى...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و...	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti

oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

روضۃ الأطفال - raudah al-ātfāl

المدينة المنورة - al-Madīnah al- Munawwarah

- al- Madīnatul-Munawwarah

طلحة - Ṭalḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

نُعِمَ - nu'ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditrans-literasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf

yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditrans-literasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu
القَلَمُ	-al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata maka dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf dan harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīnwa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Fa auf al-kaila wa-almīzān
Fa aful-kaila wal-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā’ā ilaihi sabīla
Walillāhi‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’ā
ilaihi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِيكَّةٍ مُّبَارَكًا Inna awwal baitin
wudi'a linnāsi lallaḏī
bibakkata mubārakan

سُحُورِ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramadān al-
laḏī unzila fih al-Qur'ānu
Syahru Ramadānal-laḏī
unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al mubīn

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil- mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

نَاصِرٍ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٍ قَرِيبٍ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī an

Lillāhil-amru jamī an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhu bikulli syai'in alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Oleh karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi dan Rasul kita Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabat, serta umatnya sepanjang masa.

Karya ilmiah ini merupakan tugas akhir dari serangkaian program yang ditempuh selama proses perkuliahan, yang juga merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis kepada pembimbing dan universitas atas proses pembelajaran yang telah didapat selama ini. Dengan selesainya tesis ini penulis mengucapkan sebanyak-banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.

2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah (S2) UIN Sunan Kalijaga
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku Dosen pembimbing tesis yang tiada kata lelah membimbing penulis dengan penuh semangat dan kesabaran, sehingga dengan bimbingan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Segenap dosen Program Studi Ekonomi Syariah (S2) yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat saya amalkan dan saya teruskan kepada sesama agar ilmu tersebut tidak berhenti di saya dan dapat memberi manfaat bagi banyak manusia.
6. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi almarhum H. Abdul Khohar SH., dan Hj. Muawanah Mansyur yang dengan segala kasih sayang, cinta, dukungan, dan doa yang dilimpahkan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Pihak-pihak yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam penelitian ini yaitu pengelola BWM Almuna Berkah Mandiri dan nasabah klaster pembatik.
8. Segenap teman-teman Ekonomi Syariah (S2) angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dalam mengenyam pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, menjadi teman bertukar pikiran bagi penulis, serta menjadi tempat berbagi rasa baik suka maupun duka.

9. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu peneliti menyelesaikan tugas ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Selayaknya manusia yang jauh dari kesempurnaan, sepenuhnya saya menyadari bahwa baik dalam penulisan tesis maupun selama proses pembelajaran, banyak hal yang jauh dari kata sempurna. Akan tetapi apapun yang menjadi hasilnya, inilah hal yang paling optimal yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Akhir kata, semoga sedikit hal yang sudah penulis berikan dapat menghadirkan manfaat bagi sesama.

Yogyakarta, 24 Juli 2020



Intan Ayu Nur wegavanti

NIM: 18208011009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK	xxvii
ABSTRACT	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	21
A. Landasan Teori	21
1. Teori Pendapatan	21
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi	
Pendapatan Usaha	27
3. Human Capital Investment Theory.....	47
4. Lembaga Keuangan Mikro.....	52
5. Bank Wakaf Mikro	54
B. Telaah Pustaka	60
C. Kerangka Pemikiran	71

D. Pengembangan Hipotesis	72
BAB III METODE PENELITIAN	86
A. Jenis Penelitian	86
B. Populasi dan Sampel.....	86
C. Jenis dan Sumber Data.....	89
D. Metode Pengumpulan Data.....	90
E. Definisi Operasional Variabel	91
1. Variabel Terikat	91
2. Variabel Bebas	92
F. Metode Analisis Data	95
1. Regresi Linier Berganda	95
2. Variabel Dummy	96
3. Uji Paired T Test.....	97
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	100
A. Analisis Data Penelitian.....	100
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	100
2. Analisis Statistika Deskriptif	102
3. Analisis Regresi Berganda	107
4. Paired Sample T Test.....	124
B. Penetapan Model	126
C. Pembahasan	128
BAB V PENUTUP	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Implikasi	146
1. Implikasi Teoritis.....	146
2. Implikasi Praktis	147
3. Implikasi Kebijakan	147
C. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA.....	150
LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB atas Harga Berlaku 34 Provinsi di Indonesia tahun 2018	3
Tabel 2.1 Potensi Wakaf Uang di Indonesia	40
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel.....	88
Tabel 4.1 Gambaran Data Penelitian.....	103
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolgomorov Smirnov	111
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	113
Tabel 4.4 Hasil Uji Spearman.....	117
Tabel 4.5 Hasil Uji DurbinWatson	119
Tabel 4.6 Hasil Uji F	121
Tabel 4.7 Hasil Uji t	123
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired	125
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Uji Wilcoxon.....	126
Tabel 4.10 Model Regresi	127
Tabel 4.11 Model Summary	127
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Operasional Bank Wakaf Mikro ...	57
Gambar 2.2 Pendampingan kepada BWM dan Nasabah.....	58
Gambar 2.3 Pengawasan terhadap BWM.....	59
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	72
Gambar 4.1 Sturktur Organisasi BWM Almuna Berkah Mandiri	101
Gambar 4.2 Grafik Pendidikan Nasabah	105
Gambar 4.3 Grafik Pendampingan Nasabah	105
Gambar 4.4 Grafik Pelatihan Nasabah	106
Gambar 4.5 Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	161
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian	167
Lampiran 3 Tabel Durbin Watson	172
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	176
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	179



ABSTRAK

Sentra batik tertua di Kabupaten Bantul adalah Giriloyo. Bagi mayoritas warga Giriloyo membatik sudah menjadi mata pencaharian, khususnya bagi ibu-ibu. Penjualan batik Kampung Giriloyo mengalami kemajuan pesat. Pada tahun 2018 penjualan batik Kampung Giriloyo berhasil mencapai Rp. 1.2 miliar dengan jumlah pengunjung sebanyak 20.300 baik dari dalam maupun luar negeri. Melihat potensi penjualan batik tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha nasabah klaster pembatik dan menganalisis perbedaan pendapatan usaha nasabah klaster pembatik sebelum dan setelah menerima pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri. Metode penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda dengan Variabel Dummy dan *Paired Sample t Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah klaster pembatik, sedangkan variabel pendidikan, pengalaman, dan pendampingan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah klaster pembatik. Hasil Uji *Paired* juga menemukan adanya perbedaan signifikan antara pendapatan usaha sebelum dan sesudah menerima pembiayaan, di mana pendapatan usaha nasabah klaster pembatik mengalami peningkatan setelah menerima pembiayaan.

Kata kunci: Bank Wakaf Mikro, Pendapatan Usaha, Klaster Pembatik.

ABSTRACT

The oldest batik center in Bantul Regency is Giriloyo. For the majority of Giriloyo residents, batik has become a source of income, especially for mothers. Batik sales in Giriloyo village are experiencing rapid progress. In 2018 the Giriloyo village batik sales reached Rp. 1.2 billion with a total of 20,300 visitors from both within and outside the country. Seeing the potential for batik sales, this study was trying to analyze the factors that affected the business income of batik cluster customers. This study also analyzed the differences in business income of batik cluster customers before and after receiving financing from the Almuna Berkah Mandiri Micro Wakaf Bank. The research method used the Multiple Linear Regression with Dummy Variables and Paired Sample t Test. The result of the study showed that the variable of financing and training had a positive effect on increasing the business income of batik cluster customers, while the variables of education, experience, and mentoring did not have an effect on increasing the business income of batik cluster customers. The Paired Sample t Test also found a significant difference between business income before and after receiving financing, where the business income of batik cluster customers had increased after receiving the financing.

Keywords: Micro Waqf Bank, Business Income, Batik Cluster.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mengukur kinerja dan kondisi ekonomi suatu negara dapat diukur dengan Pendapatan nasional. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan nasional merupakan nilai bersih dari seluruh barang ekonomi yang diproduksi oleh suatu negara. Di mana nilai produknya terdiri dari tenaga kerja, modal, dan kemampuan wirausaha. Adapun salah satu indikator utama untuk mengukur pendapatan nasional suatu negara dalam periode tertentu adalah dengan menganalisis data Produk Domestik Bruto (PDB), baik mengacu pada harga berlaku ataupun harga konstan. PDB merupakan jumlah keseluruhan dari nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi pada periode tertentu, sedangkan PDB per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari total pendapatan nasional dengan jumlah penduduk (BPS, 2020).

Dalam konsep ekonomi, pendapatan nasional kerap kali dihubungkan dengan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan kebijakan negara dalam rangka meningkatkan taraf

hidup masyarakat melalui tiga aspek yaitu perluasan lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan, dan peningkatan hubungan ekonomi antar wilayah melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sekunder dan tersier (BPS, 2020).

BPS merilis data Perekonomian Indonesia berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulan II pada tahun 2019 atas dasar harga berlaku sebesar Rp3,963.5 triliun dan sebesar Rp2.735,2 triliun atas dasar harga konstan. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 5.05% (*year on year*) jika dibandingkan dengan triwulan kedua pada tahun 2018 (BPS, 2019).

Salah satu faktor yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi di atas adalah usaha mikro. Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa pada tahun 2018 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berkontribusi terhadap PDB atas harga berlaku sebesar 61.07%. Sementara usaha besar berkontribusi pada PDB hanya sebesar 38.93%. UMKM memiliki pangsa 99.99% atau sebanyak 64.19 juta unit dari jumlah seluruh pelaku usaha di Indonesia pada tahun 2018, sementara usaha besar hanya 0.01% atau 5550 unit. Usaha mikro juga menyerap tenaga kerja sebanyak 97% (116.97 juta tenaga kerja), sedangkan usaha besar hanya menyerap

3% dari total tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2018). Potensi besar yang dimiliki usaha mikro menjadi salah satu alternatif alat bagi pemerintah untuk menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan nasional.

Jika menilai perekonomian suatu negara dapat dilihat melalui PDB, maka untuk melihat kondisi suatu wilayah atau daerah dapat menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berikut adalah data PDRB pada 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2018 berdasarkan atas harga berlaku.

Tabel 1.1 PDRB atas Harga Berlaku 34 Provinsi di Indonesia tahun 2018

No	Provinsi	PDRB (triliun)	No	Provinsi	PDRB (triliun)
1.	DKI Jakarta	2.599,17	18.	Kalimantan Selatan	171,94
2.	Jawa Timur	2.189,78	19.	Aceh	155,91
3.	Jawa Barat	1.962,23	20.	Sulawesi Tengah	150,64
4.	Jawa Tengah	1.268,70	21.	Kalimantan Tengah	138,74
5.	Riau	755,27	22.	DI Yogyakarta	129,88
6.	Sumatra Utara	741,19	23.	NTB	123,87
7.	Kalimantan Timur	638,12	24.	Sulawesi Utara	119,54
8.	Banten	614,91	25.	Sulawesi Tenggara	118,09
9.	Sulawesi Selatan	462,34	26.	NTT	99,09
10.	Sumatra Selatan	419,72	27.	Kalimantan Utara	86,06
11.	Lampung	333,68	28.	Papua Barat	79,64
12.	Kepulauan Riau	249,08	29.	Bangka Belitung	73,07
13.	Bali	234,43	30.	Bengkulu	66,41
14.	Sumatra Barat	230,53	31.	Sulawesi Barat	43,55
15.	Papua	210,66	32.	Maluku	43,06
16.	Jambi	208,38	33.	Gorontalo	37,74
17.	Kalimantan Barat	194,03	34.	Maluku Utara	36,50

Sumber: Data sekunder diolah, 2019.

Tabel 1.1 mengonfirmasi bahwa provinsi yang memiliki PDRB terbesar pada tahun 2018 adalah DKI Jakarta yaitu sebesar 2.599,17 triliun, sedangkan provinsi dengan PDRB terendah tersebar di Indonesia bagian timur, salah satunya adalah Maluku Utara dengan jumlah PDRB sebesar 36,50 triliun. Adapun di Pulau Jawa, provinsi dengan PDRB terendah adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu 129,88 triliun.

Meski memiliki PDRB yang tergolong rendah, pada tahun 2019 triwulan II perekonomian Yogyakarta berdasarkan PDRB berhasil tumbuh 6,80%. Data yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa industri menempati urutan pertama pada struktur PDRB Yogyakarta berdasarkan lapangan usaha yaitu sebesar 13,02%. Industri pengolahan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 triwulan II industri pengolahan meningkat sebanyak 5,16% jika dibandingkan pada tahun 2018 triwulan II. Industri pengolahan terdiri dari berbagai industri makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian jadi, kulit, kayu, furniture, dan lain-lain. Di antara industri pengolahan, tekstil juga memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi Yogyakarta. Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS Industri tekstil pada PDRB Yogyakarta terus

meningkat dari tahun 2015 sampai dengan 2019 baik berdasarkan atas harga konstan maupun harga berlaku tahun 2010 (BPS, 2019).

Yogyakarta merupakan daerah yang kaya akan pariwisata dan kerajinan tangan. Batik merupakan salah satu industri tekstil yang mendorong pertumbuhan ekonomi Yogyakarta. Tidak hanya di Yogyakarta, bahkan dalam kancah nasional batik merupakan salah satu karya seni yang dapat diunggulkan sekaligus kerajinan tangan tradisional yang bernilai tinggi. Salah satu pusat batik terkenal di Yogyakarta adalah Kabupaten Bantul, dan sentra batik tertua di Kabupaten Bantul adalah Giriloyo. Menurut Aulia (2018) potensi tersebut belum dimanfaatkan secara efektif, penelitiannya menemukan bahwa kendala yang menghambat pengrajin batik untuk berkembang adalah kurangnya perhatian dari pemerintah desa terkait pemberian modal, kurangnya minat pemuda dalam melestarikan kerajinan lokal, kurangnya inovasi dari pemberian motif batik yang sesuai dengan perkembangan zaman dan masalah-masalah sosial lainnya di dalam komunitas.

Membatik sudah menjadi mata pencaharian bagi mayoritas warga Giriloyo, khususnya ibu-ibu. Batik giriloyo diperkirakan telah ada sejak abad ke 17, berawal dari mayoritas penduduk menjadi abdi dalem

kraton Yogyakarta dan merawat makam raja-raja Yogyakarta - Solo di atas perbukitan Imogiri. Kemudian beberapa tokoh dari kerabat kraton memberikan pekerjaan kepada penduduk sekitar khususnya ibu-ibu sebagai buruh nyanthing batik. Mereka menjadi buruh dan menjual batik setengah jadi kepada juragan-juragan batik di Kota dan di sekitar Kraton Yogyakarta. Setelah peristiwa gempa hebat di Yogyakarta pada tahun 2006, masyarakat membangun semangat untuk bangkit dari trauma dan keterpurukan, mereka membentuk paguyuban batik (Batik Giriloyo, 2020).

Melihat semangat dari masyarakat, pemerintah turut memberikan pendampingan untuk kelompok batik berupa pelatihan dan mendatangkan banyak ahli untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat batik jadi dan pelatihan untuk pemasaran. Seiring dengan berjalannya waktu, dengan dukungan dari pemerintah, para pengrajin batik Giriloyo mengalami kemajuan yang pesat. Mereka mampu membuat kain batik sampai jadi, bahkan mampu memasarkan produknya ke berbagai daerah di Indonesia bahkan sampai ke luar negeri (Batik Giriloyo, 2020). Pada tahun 2018, total penjualan batik Kampung Giriloyo berhasil mencapai Rp. 1.2 miliar dan jumlah pengunjung mencapai

20.300 baik dari dalam maupun luar negeri¹. Hal tersebut didukung oleh Nursaid dan Armawi (2016) yang mengungkapkan bahwa kelompok batik Giriloyo telah berhasil mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga. Saat berkunjung ke Kampung Batik Giriloyo, selain berburu batik pengunjung juga dapat belajar tentang proses batik asli langsung dari para pengrajin.

Bukan hanya pada kampung Giriloyo, penjualan batik skala nasional juga menunjukkan kemajuan yang pesat. Kementerian Perindustrian mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2018 ekspor batik Indonesia mencapai US\$ 52,4 juta atau sekitar Rp 747,4 miliar². Meski demikian, profil industri batik di Indonesia tergolong sebagai unit usaha kecil menengah (UKM). Sehingga dalam pengembangannya sangat membutuhkan kebijakan-kebijakan dari pemerintah agar tidak tertindas oleh industri-industri besar yang mempunyai modal besar.

¹ <https://jogja.tribunnews.com/2019/05/22/kampung-batik-giriloyo-raup-pendapatan-rp-12-miliar-sepanjang-tahun-2018>, Ahmad Syarifudin, "Kampung batik Giriloyo raup pendapatan Rp 1,2 miliar sepanjang tahun 2018", diakses pada 27 Agustus 2020.

² <https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5e9a551589bb1/ekspor-batik-indonesia-capai-rp-747-miliar-sepanjang-2018>, Michael Reily, "Ekspor batik Indonesia capai Rp 747 miliar sepanjang 2018", diakses pada 27 Agustus 2020

Melihat potensi penjualan batik dalam menyumbang pendapatan nasional negara, pemerintah turut mengapresiasi pengrajin batik dan terus memberikan dukungan untuk meningkatkan penjualan. Bentuk dukungan pemerintah terhadap pengrajin batik adalah dengan melahirkan kebijakan yang dapat meningkatkan ketrampilan dan mengembangkan usaha pengrajin batik. Salah satu kebijakan tersebut adalah pendirian Bank Wakaf Mikro yang dipandang progresif dalam memberdayakan ekonomi dan memperkuat SDM pelaku usaha mikro.

Fahmi Medias (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengumpulan dana wakaf dari masyarakat dengan membentuk program bank wakaf di Indonesia merupakan hal penting untuk memperbesar potensi wakaf tunai dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia. Demikian halnya dengan Ani Faujiah (2018) juga menekankan bahwa Bank Wakaf Mikro mempunyai peran penting dalam meningkatkan keuangan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Dua pendapat sarjana di atas mengantarkan bahwa kehadiran Bank Wakaf Mikro setidaknya dapat menjadi pilar penyangga perekonomian masyarakat pedesaan, terutama dalam meningkatkan pendapatan mereka.

Sebagai lembaga yang berwenang dalam bidang keuangan, OJK memberikan apresiasi terhadap kehadiran BWM ini. Menurutnya, orientasi Bank Wakaf Mikro cenderung lebih banyak bersifat sosial dari pada pencapaian laba. Hal ini terlihat dari rendahnya imbal hasil pembiayaan yang dibebankan kepada nasabah, yaitu 3 % per tahun dengan nilai Rp1 juta sebagai pembiayaan awal dan Rp3 juta adalah maksimal pembiayaan. Selain itu pembiayaan yang disalurkan juga tidak mensyaratkan adanya agunan (OJK, 2018).

Salah satu pola penyaluran pembiayaan BWM adalah dengan pola klaster, di mana pola ini telah berhasil dipraktikkan oleh Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri pada komunitas pengrajin batik di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Program pembiayaan pada klaster batik ini telah memperoleh izin usaha pada tahun 2017 dan diresmikan pada 17 November 2018 oleh OJK (OJK, 2018). Saat ini jumlah nasabah BWM Almuna Berkah mandiri adalah 778 nasabah, 130 diantaranya adalah dari klaster pembatik³.

Dalam perkembangannya BWM Almuna Berkah Mandiri terus memperluas pembiayaan mulai

³ Wawancara dengan Eni Kartika Sari, Ketua BWM Almuna Berkah Mandiri, di Kantor BWM Almuna Berkah Mandiri Yogyakarta pada tanggal 17 Desember 2019.

dari wilayah Kecamatan Sewon menjadi Kabupaten Bantul. Terdapat 4 lokasi sebaran nasabah klaster pembatik BWM Almuna Berkah Mandiri yaitu Giriloyo, Blawong, Mojolegi, dan Dewi Mojo. Pembiayaan yang disalurkan oleh BWM kepada klaster pembatik ini merupakan salah satu wujud dukungan dari pemerintah dalam melestarikan budaya dan tradisi membatik serta untuk meningkatkan kesejahteraan pengrajin batik.

Prastowo (2018) menunjukkan bahwa pembiayaan khususnya kedalaman keuangan pada perbankan Islam memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Anggraini dan Nasution (2013), Purnamayanti, Suwendra, dan Yulianthini (2014), Nurbayani dan Lidiawati (2018), Ichsan dan Shafriyani (2019), menemukan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berbeda dengan penelitian Felna dan Pratomo (2013) yang menyatakan bahwa modal kredit tidak memengaruhi pendapatan UMKM.

Todaro (2006) mengemukakan bahwa selain permasalahan modal, kepemilikan aset produktif yang tidak merata juga dapat menjadi penyebab tidak meratanya pendapatan. Bagi masyarakat yang memiliki modal dan tingkat pendidikan tinggi tentunya juga mempunyai peluang lebih banyak untuk

menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan masyarakat yang hanya memiliki modal dan tingkat pendidikan rendah. Hal tersebut tentunya juga dirasakan oleh masyarakat bahwa dalam berwirausaha, modal dan pendidikan memiliki peran yang sama-sama penting dan mampu memengaruhi pendapatan usaha mereka.

Mark Blaug (1976) juga menyatakan bahwa individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki potensi lebih banyak untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi pula. Hal tersebut dikarenakan keahlian khusus yang mereka dapatkan selama masa pendidikan. Dengan demikian, pendidikan tersebut dapat memudahkan mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini juga sesuai dengan dengan hasil penelitian Julianto dan Utari (2019), Putra dan Kartika (2019), bahwa tingkat pendidikan memengaruhi pendapatan individu secara nyata.

Siregar dan Wahyuniarti (2008), Sudiharta dan Sutrisna (2014), Purnami dan Saskara (2016), menemukan bahwa pendidikan berkorelasi negatif terhadap angka kemiskinan. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan memiliki kontribusi yang besar dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Sehingga pendidikan dikatakan sebagai modal manusia (*human capital*) karena pendidikan merupakan salah satu

bentuk investasi pada sumber daya manusia sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Butcher & Wilton (2008) mengemukakan bahwa pengalaman kerja dapat menjadi aset penting dalam mencapai pekerjaan yang lebih baik. Martini (2012) menambahkan bahwa pekerja di sektor informal biasanya lebih banyak mengandalkan kemampuan fisik dan ketrampilan, di mana hal tersebut diperoleh dari pengalaman. Pengalaman kerja seseorang biasanya ditentukan oleh durasi seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu bidang maka potensi untuk memiliki pendapatan yang lebih tinggi juga semakin besar (Ranupandojo, 1984). Muliani dan Suresmiathi (2015), Purnama, Cholifah dan Istanti (2016), Wardana dan Yuliarmi (2018), Putra dan Kartika (2019), menemukan bahwa pengalaman kerja memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat pendapatan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha mikro, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan dan pendampingan. Jacobs, dkk (2015) menemukan bahwa penguatan SDM melalui pelatihan dan penguatan modal melalui bantuan kredit modal usaha berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan

atau profit usaha kecil. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Harini (2014) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro. Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian Amalia (2018) di mana hasil penelitiannya menemukan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sentra batik di Desa Bengele, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal.

Selain menyalurkan pembiayaan, Bank Wakaf Mikro juga memfasilitasi nasabahnya dengan pelatihan dan pendampingan usaha. Hal inilah yang kemudian menjadi salah satu ciri khas Bank Wakaf Mikro.

“Pendampingan yang kita berikan itu kepada kelompok-kelompok yang sudah resmi menjadi nasabah BWM, yang rutin setiap minggu ada halaqah mingguan (HALMI). Pendampingan kita meliputi aspek keagamaan, ekonomi rumah tangga, manajemen usaha, dan kesehatan. Selain pendampingan, ada juga pelatihan berupa studi banding atau HALMI akbar dengan mendatangkan pembicara untuk memotivasi nasabah dalam hal pengembangan usahanya”.⁴

Aisyah (2019) menyatakan bahwa untuk mengoptimalkan fungsi Bank Wakaf Mikro sebagai

⁴ Wawancara dengan Eni Kartika Sari, Ketua BWM Almuna Berkah Mandiri, di Kantor BWM Almuna Berkah Mandiri Yogyakarta pada tanggal 17 Desember 2019.

lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan melalui pertemuan mingguan yang biasa disebut HALMI. Syaiful Amri (2019) juga melakukan penelitian pada Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri. Penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan dan pendampingan usaha berpengaruh terhadap peningkatan jumlah produksi/jumlah penjualan, pendapatan usaha, laba usaha, dan kondisi perekonomian. Berbeda dengan Handani (2019) dan Ismatullah (2014) yang menemukan bahwa pendampingan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha nasabah klaster pembatik pada Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik?

2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik?
4. Apakah pelatihan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik?
5. Apakah pendampingan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik?
6. Apakah pembiayaan, tingkat pendidikan nasabah, pengalaman kerja, pelatihan, dan pendampingan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bermaksud untuk:

1. Menganalisis pengaruh pembiayaan BWM Almuna Berkah Mandiri terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik.
2. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik.
3. Menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik.

4. Menganalisis pengaruh pelatihan terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik.
5. Menganalisis pendampingan terhadap pendapatan usaha nasabah klaster pembatik.
6. Menganalisis pengaruh pembiayaan BWM Almuna Berkah Mandiri, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan dan pendampingan secara simultan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah klaster pembatik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberi banyak manfaat baik manfaat teoritis maupun secara praktis. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait lembaga keuangan syariah serta menambah ide pengembangan keilmuan pada Bank Wakaf Mikro. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi literatur tambahan dan kajian teoritis terkait pengaruh pembiayaan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan dan pendampingan terhadap pendapatan pendapatan pelaku usaha mikro.

2. Manfaat Praktis

Dalam aspek praktis, penelitian ini dapat memberi informasi terkait pengaruh pembiayaan dan pendampingan terhadap perkembangan usaha nasabah kepada pihak BWM Almuna Berkah Mandiri. Sehingga dapat menjadi bahan untuk meningkatkan peran dan kinerja Bank Wakaf Mikro kedepannya agar pembiayaan dan pendampingan yang diberikan dapat meningkatkan pendapatan nasabahnya. Dalam kancah nasional, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan terkait kebijakan perencanaan pengembangan Bank Wakaf Mikro di Indonesia. Sehingga keberadaan BWM dapat memperkuat sumber daya manusia pelaku usaha mikro melalui pemberdayaan ekonomi dan meminimalisir angka kemiskinan di Indonesia melalui peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro.

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan analisis dan pertimbangan untuk berdonasi bagi para donatur. Sehingga para donatur dapat lebih percaya terhadap aktifitas Bank Wakaf Mikro. Di samping itu, penelitian ini juga dapat membuka cakrawala pengetahuan masyarakat terhadap Bank Wakaf Mikro. Sehingga lebih banyak masyarakat yang

mengetahui keberadaan Bank Wakaf Mikro sebagai sarana untuk menunaikan wakaf tunai. Dengan demikian, jumlah masyarakat yang turut serta berkontribusi menjadi donatur Bank Wakaf Mikro dapat meningkat. Dengan banyaknya jumlah donatur maka dana sosial yang terkumpul menjadi lebih banyak, sehingga jumlah Bank Wakaf Mikro di Indonesia juga dapat kian bertambah. Bagi pelaku usaha kecil menengah penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi terhadap hambatan yang dihadapi oleh pedagang dalam mengambil keputusan untuk memperoleh tambahan modal, khususnya bagi pengrajin batik penelitian ini dapat memperkuat manajemen kelembagaan komunitas pengrajin batik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penjelasan terkait pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan penelitian yang terdiri atas lima bab dengan pembahasan yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab yang lain. Uraian lebih lanjut dijelaskan di bawah ini.

Bab pertama dalam penelitian ini adalah pendahuluan. Pendahuluan bertujuan sebagai pengantar dan menjadi acuan proses penelitian. Bagian pertama pada bab ini adalah latar belakang

penelitian. Di mana latar belakang tersebut mencakup tentang perkembangan pendapatan nasional yang kemudian berlanjut ke UMKM dan keberadaan Bank wakaf Mikro sebagai alternatif solusi keterbatasan modal pelaku UMKM. Bagian akhir pada latar belakang menguraikan alasan peneliti pada masing-masing variabel bebas yang diasumsikan dapat memengaruhi variabel terikat yaitu pendapatan. Selain latar belakang, pada bab pendahuluan juga mencakup tentang rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dari penelitian ini.

Pada bab kedua berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis. Peneliti harus memiliki landasan teori yang kuat sebagai arah dan pedoman penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendapatan dan teori modal manusia. Setelah terdapat landasan teori, telaah pustaka menjadi hal penting pada bab ini. Salah satu fungsi telaah pustaka adalah sebagai bukti bahwa penelitian yang dilakukan bebas dari plagiatisme. Telaah pustaka juga digunakan sebagai reverensi tambahan bagi peneliti. Selain landasan teori dan telaah pustaka, bab ini juga menjelaskan tentang kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab ketiga dalam penelitian ini menjelaskan tentang metode penelitian. Metode penelitian mencakup tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang deskripsi umum objek penelitian, hasil analisis, dan pembahasan secara mendalam atas pengujian hipotesis dari variabel-variabel yang menjadi sampel penelitian. Pada bab ini juga disajikan tabel, gambar dan grafik yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang dicantumkan.

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah bab kelima yaitu penutup. Bab kelima terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran penelitian. Kesimpulan merupakan ikhtisar atas hipotesis yang diuji dan penjelasan secara ringkas atas hasil penelitian. Kesimpulan juga merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Sedangkan implikasi menjelaskan tentang implikasi hasil penelitian baik secara teoritis, praktik, dan atau kebijakan. Bagian terakhir dari bab ini adalah saran. Saran berisi tentang keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan pembahasan pada bab satu sampai dengan bab empat, selanjutnya peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembiayaan berpengaruh positif terhadap pendapatan nasabah. Ini menandakan bahwa pembiayaan yang didistribusikan oleh Bank Wakaf Mikro benar-benar menjadi solusi alternatif dari keterbatasan modal pelaku usaha kecil dan menengah. Hasil ini juga menandakan bahwa nasabah tidak menyalahgunakan dana yang diterima dan benar-benar memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan usaha mereka yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan usaha. Selain itu, hasil uji paired juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan nasabah klaster pembatik sebelum dan setelah menerima pembiayaan dari BWM. Hal ini menjadi bukti bahwa pendapatan nasabah cenderung meningkat setelah menerima pembiayaan.

2. Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan nasabah. Ini menandakan bahwa yang lebih dibutuhkan dalam bidang usaha membatik bukanlah pendidikan formal, melainkan hal lain misalnya seperti ketrampilan. Hal ini juga dapat disebabkan oleh karena profesi membatik bukan tergolong pekerjaan sektor formal. Sehingga nasabah dengan tingkat pendidikan rendahpun mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi.
3. Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah. Ini menandakan bahwa seseorang yang telah lama membatik belum tentu memiliki penghasilan yang tinggi. Hal ini bisa jadi dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya seperti keahlian dalam memasarkan produk. Pembatik dengan usia 50 hingga 60 tahun rata-rata telah mulai membatik dari SD dan tergolong lansia. Dengan usia tersebut bisa jadi mereka kurang memahami dunia pemasaran dan teknologi. Sehingga pasaran produk mereka relatif lebih sempit jika dibandingkan dengan nasabah yang masih muda dan memahami perkembangan digital.
4. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah. Ini menandakan bahwa

pelatihan yang diselenggarakan membantu nasabah dalam mengelola usaha mereka. Sehingga nasabah yang rutin atau selalu mengikuti pelatihan yang diselenggarakan menjadi lebih produktif yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan mereka. Kesimpulan lainnya adalah bahwa nasabah pembatik dengan pendidikan rendah, serta dengan pengalaman membatik yang belum lama, tetap mampu meningkatkan pendapatan usaha mereka selama rutin mengikuti pelatihan dan menerapkan ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut untuk pengembangan usaha.

5. Pendampingan tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah. Hal ini menandakan bahwa BWM Almuna Berkah Mandiri masih belum optimal dalam melakukan pendampingan untuk meningkatkan pendapatan nasabah. Sehingga keikutsertaan nasabah dalam pendampingan tidak berdampak pada peningkatan pendapatan usaha mereka.
6. Variabel pembiayaan, tingkat pendidikan nasabah (D_{Edu1} , D_{Edu2} , D_{Edu3}), pengalaman kerja, pelatihan, dan pendampingan secara simultan berpengaruh positif terhadap

pendapatan usaha nasabah kluster pembatik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji F adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terdiri dari implikasi teoritis, praktis, dan kebijakan. Penjelasan lebih lanjut diuraikan di bawah ini.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada peningkatan pendapatan nasabah Bank Wakaf Mikro. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pendapatan nasabah mengalami peningkatan yang signifikan setelah menerima pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro. Harapannya penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan maupun Bank Wakaf Mikro. Di samping itu hasil penelitian juga mengonfirmasi perlunya edukasi terhadap masyarakat terkait perkembangan wakaf, khususnya wakaf tunai. Sehingga teori ekonomi Islam dapat lebih

dikenal oleh masyarakat dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendapatan nasabah dipengaruhi oleh pembiayaan dan pelatihan dari Bank Wakaf Mikro. Hasil ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar penyusunan strategi manajemen di Bank Wakaf Mikro khususnya Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri. Hasil penelitian juga memberikan informasi kepada donatur bahwa uang yang didonasikan kepada Bank Wakaf telah digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memberdayakan perekonomian pelaku usaha mikro melalui peningkatan pendapatan mereka. Selain itu hasil penelitian juga memberikan informasi kepada masyarakat pelaku usaha kecil dan menengah bahwa pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro dapat menjadi solusi dalam pengambilan keputusan terkait keterbatasan modal usaha.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian membuktikan bahwa nasabah yang mendapatkan pembiayaan maksimum memiliki pendapatan yang lebih

tinggi daripada nasabah yang mendapatkan pembiayaan minimum. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan kebijakan dan pengelolaan, khususnya tentang batas minimum dan maksimum pembiayaan pada Bank Wakaf Mikro.

C. Saran

Pada dasarnya terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel penelitian yang masih terbatas pada satu bidang usaha nasabah (klaster pembatik) dan keterbatasan objek penelitian yang hanya pada satu Bank Wakaf Mikro. Berdasarkan keterbatasan tersebut saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian yang tidak berfokus pada satu bidang usaha (klaster) dan kemudian mengelompokkan sampel penelitian berdasarkan bidang usaha nasabah. Dengan sampel yang lebih luas dapat memperkuat hasil penelitian dan lebih mampu mendeskripsikan keadaan empirik.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah objek penelitian dan atau menambah objek

penelitian dari wilayah lain. Dengan objek penelitian yang lebih banyak akan lebih mampu menginterpretasikan eksistensi atau pengaruh Bank Wakaf Mikro terhadap peningkatan pendapatan UMKM.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M., & Mulyaningsih. (2017). Pengaruh Pendampingan Usaha terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM Peserta Program PUSPA 2016 yang Diselenggarakan oleh Bank Indonesia). *E-Proceeding of Management: Vol.4, No.1*.
- Affandi, A., & Nufus, N. D. (2010). Analysis on Cash Waqf Return Fund Allocation in Indonesia: A Case Study in Indonesian Waqf Deposit. *Seventh International Conference – The Tawhidi Epistemology: Zakat and Waqf Economy*, Bangi 2010.
- Aisyah, S. (2019). Optimalisasi Peran Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Pelaku Usaha sekitar Pesantren di Jawa Timur. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Al Arif, N. R. (2012). Wakaf Uang dan Pengaruhnya terhadap Program Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Indo-Islamika*, Vol 2, No 1, 2012/1433.
- Al-Asqalani, H. I. (2002). *Bulughul Maram*. Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiah.
- Amri, Syaiful. (2019). Analisis terhadap Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Umat dan Sustainability Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anggraini, D., & Nasution, H. S. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 1, No 3.

- Aulia, Bustanul. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kerajinan Batik Tulis Giriloyo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Az-Zuhaily, W. (2011). *Fiqih Islam wa Adillatuhu* (Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Penerjemah). Jakarta: Gema Insani.
- Babbie, E. (1992). *The Practice of Social Research*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Baharuddin, G., & Possumah, B. (2016). The Emergence of Waqf Bank: A Social Welfare Alternative in Indonesia. *Media Syari'ah*, Vol. 18, No. 2, 2016.
- Becker, S. G. (1994). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education, third edition*. Amerika Serikat: The University of Chicago Press.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Berita Resmi Statistik No. 65/08/Th. XXII, 05 Agustus 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- _____. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II Tahun 2019 Daerah Istimewa Yogyakarta: Berita Resmi Statistik No. 49/8/34/Th.XX, 5 Agustus 2019*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- _____. (2020). *Produk Domestik Bruto (Lapangan Usaha)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- _____. (2020). *Pendapatan Nasional Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Batik Giriloyo. (2020). *Sejarah Batik di Giriloyo*. Yogyakarta: Batik Giriloyo.

- Butcher, S., & Wilton, R. (2008). Stuck in Transition: Exploring the Spaces of Employment Training for Youth in Intellectual Disability. *Geoforum*, 38 (11), pp: 1079-1092.
- Chambers, R. (1995). *Poverty and Livelihood: Whose Reality Counts*. Brighton: Institute of Development Studies.
- Cheng, T. (2007). How is 'Welfare-to-Work' shaped by Contingencies of Economy, Welfare Policy and Human Capital? *International Journal of Social Welfare*, 16 (3), 212-219.
- Daniels, M. Ted., & Mickel, Elijah. (2002). *Predicting Weekly Earning for Consumers with Severe Disabilities: Implications for Welfare Reform and Vocational for Rehabilitation*. New York: The Haworth Press.
- Duncan, G. J., & Morgan, J. N. (1982). *Longitudinal Lessons from the Panel Study of Income Dynamic*. Review of public data use 10:179-184.
- Erwidodo. (1999). *Modernisasi dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan dalam Pembangunan Ekonomi Rakyat di Pedesaan sebagai Strategi Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Bina Rena Pariwisata.
- Farid, W., & Mursyid. (2007). *Wakaf dan Kesejahteraan Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faujiah, A. (2018). *Bank Wakaf Mikro dan Pengaruhnya terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil dan Mikro (UKM)*.
- Farhah, dkk. (2014). The Role of Cash Waqf in Poverty Alleviation: Case of Malaysia. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 4, Issue 1 (June) 2014.

- Firdaus, E. Budiyanto., & Djawato. (2013). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Kinerja Alumni Peserta Pelatihan Batik Sasirangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (1) 2: 239–259.
- Firdaus, M., & Yusop, Z. (2009). Dynamic Analysis of Regional Convergence in Indonesia. *International Journal of Economics and Management*, 3 (1), h. 73-86.
- Friedlander, D., & Gary, B. (1995). *Five years after: The Long-Term Effects of Welfare-to-Work Programs*. New York: Russell Sage.
- Hamdi, S. A., & E. Bahrudin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish.
- Havita, G, dkk. (2016). Model Bank Wakaf di Indonesia dalam Potensinya untuk Mengembangkan Wakaf Uang dan Mengatasi Kemiskinan.
- Hidayati, Nadiah, dkk. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Omzet Usaha Nasabah: Studi kasus KJKS BMT UGT Sidogiri cabang Jakarta. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 2 No. 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 28 tentang Standar Akuntansi Asuransi Kerugian*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imran. (2013). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pesantren Terpadu Serambi Mekah. *Jurnal Ekonomi STIE Haji Agus Salim Bukit Tinggi*. 14 (2): 60–71.
- Jacobs, dkk. (2015). Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di

Kecamatan Singkil Kota Manado. *JAP No. 31, Vol. III.*

- Karim, A. Adiwarmarman. (2016). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka Cidessindo.
- Kasiram. (2008). *Metodologi Penelitian: Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Katsir, Ibnu. (1984). *Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Khamis, R., & Salleh, C. M. (2018). Study on the Efficiency of Cash Waqf Management in Malaysia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Volume 4, Number 1, August 2018, pp 61 - 84.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2018). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) tahun 2017-2018*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kyoung, H. L., & Yoon, D. P. (2008). The Impact of Work Attachment Strategies on Employment and Economic Status of TANF Leavers. *Journal of Policy Practice*, 7 (1), 42-57.
- Lucas, R. E. (1988). On the Mechanics of Economic Development. *Journal of Monetary Economics*, 22 (1), h. 3-42.
- Mark, Blaug. (1970). *The Correlation between Education and Earnings what does Signify*. London: University Of London.
- Martini, Dewi. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan antar Daerah terhadap

Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol 5, No.2.

- McIlveen, P. (2012). A Longitudinal Study of the Experience of a Career Development Program for Rural School Students. *Career Education and Higher Education*. 3(1), pp: 11-14.
- Medias, F. (2017). Bank Wakaf: Solusi Pemberdayaan Sosial Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Mincer, J. (1974). *Schooling, Experience and Earnings*. New York: Columbia University Press.
- Muhamad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nasution, M. E. (2005). *Wakaf Tunai Inovasi Finansial Islam, Peluang dan Tantangan dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat*. Jakarta: PKTI-UI.
- Nugraha, N., & Marhaeni. (2012). Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Pendidikan terhadap Pendapatan Karyawan pada Industri Bordir di Kota Denpasar. *E-Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Vol. 1, No.2.
- Nursaid dan Armawi (2016). Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 22, No 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Informasi Umum Lembaga Keuangan Mikro*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

- _____. (2018). Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendirian Bank Wakaf Mikro - LKM Syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2018). *Infografis Bank Wakaf Mikro mendorong Ekonomi Umat*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2018). *OJK Keluarkan Izin 41 Bank Wakaf Mikro*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2018). *OJK Resmikan Program Kluster Pembatik Bank Wakaf Mikro Almuna Berkah Mandiri Yogyakarta*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2018). *Berdayakan Ekonomi Perempuan OJK Resmikan Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2019). *Memperluas Akses Keuangan dengan Bank Wakaf Mikro*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratomo, dkk. (2013). Analisis Permintaan Kredit pada Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*: vol. 1, No. 2, Januari 2013
- Prayogi, M. A., & Siregar, H. L. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 17 No. 2, 2017.
- Prijono & Pranarka. (1996). *Pemberdayaan: Konsep, kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.

- Rafiqi, Yusep. (2018). The Problem of Perpetuity in Cash Waqf. *International Journal of Nusantara Islam*, Vol. 06 No 01-2018: (1-9)
- Rahardjo, A. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ranupandojo, H. (1984). *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: BPFE.
- Rayadi. (2012). Faktor SDM yang Meningkatkan Kinerja Karyawan dan Perusahaan di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Sosial (EKSOS) AMIK Panca Bhakti Pontianak*, 8 (2): 114–119.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivera, F.O. (2013). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bumi Resources Mineral Tbk. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie* (1) 2.
- Romer, P. M. (1990). Human Capital and Growth: Theory and Evidence. *Carnegie-Rochester Conference Series on Public Policy*, 32, h. 251-286.
- Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2018). Elaborating Cash Waqf Development in Indonesia using Analytic Network Process. *International Journal of Islamic Business and Economics*, 2(1) June 2018, 1-132
- Sabiq, Sayyid. (2006). *Fiqh Sunnah* (Nor hasanuddin, Penerjemah). Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Santosa, dkk. (2002). Evaluasi Dampak Program Penanggulangan Kemiskinan Bersasaran di Propinsi D.I. Yogyakarta. Pusat Studi Ekonomi Pancasila (PUSTEP), Universitas Gadjah Mada.
- Sarea, M. Adel. (2019). Establishment of the First Waqf Bank in Bahrain: Exploratory Study”. *The*

Journal of Developing areas, Vol.53 No.2, Spring 2019.

- Sastrohadiwiryo. (2001). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Schultz, Theodore. W. (1971). *Investment Human Capital: The Role of Education and Research*. New York: The Free Press.
- Scott, R. Sweetland. (1996). Human Capital Theory: Foundations of a Field of Inquiry. *Review of Educational Research*. Vol. 66, No. 3, h. 341-35.
- Sekaran, U., and Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, A. (2011). Analisis Struktural Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Pelatihan SDM terhadap Kinerja SDM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12 (2).
- Shihab, M. Quraish. (2000) *Tafsir al-Mishbah vol. 1*. Ciputat: Lentera Hati.
- Sincich, B. McClave. (2011). *Statistics for Business and Economics*. New York: Pearson Education Inc.
- Singarimbun, M., dan Efendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar & Wahyuniarti. (2008). Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin. Januari 20, 2020. http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/PROS_2008_MAK3.pdf.
- Sudiharta, S., & Sutrisna. (2014). Pengaruh PDRB per Kapita, Pendidikan dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-*

Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 3, No. 10, Oktober 2014: 431-39.

- Sudjana. (1983). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: TARSITO.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, W. (2004). *Analisis Regresi menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pembangunan Ekonomi Rakyat di Pedesaan sebagai Strategi Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Bina arena pariwisata.
- Soekarno, Supriyono. (2010). *Cara Cepat Dapat Modal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Swanburg, Russel C. (2000). *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*. Alih Bahasa: Suharyati Samba, Jakarta: EGC.
- Tahir, M. (2011). Towards an Islamic Social (Waqf) Bank. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 2, No. 5, October 2011.
- Tim Dirjen Bimas Islam dan Pengelolaan Wakaf Kemenag RI. (2013). *Pedoman Pengelolaan dan Perkembangan Wakaf*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Pengelolaan Wakaf Kemenag RI.
- Tohirin, A. (2010). The Cash Waqf for Empowering the Small Businesses. Seventh International Conference – *The Tawhidi Epistemology: Zakat and Waqf Economy*, Bangi 2010.

- Tooke, T. (1844). *An Inquiry into the Currency Principle*. London: Longman, Brown, Green, and Longmans.
- Yulianthini, dkk. (2014). Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal terhadap Pendapatan UKM. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Jurusan Manajemen*, Volume 2.
- Zarazua, N. M. (2007). *The Impact of Credit on Income Poverty in Urban Mexico*. BWPI Working Paper. The University of Manchester, UK.
- Zhan, M., & Pandey, S. (2004). Economic Well-Being of Single Mothers: Work First or Postsecondary Education? *Journal of Sociology & Social Welfare*, 31(3), 87-112.
- Zunz, dkk. (2005). Challenges Faced by Rural TANF Recipients: Regional Differences in the Outcomes of a Lifeskills Program. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 12 (1), 39-57.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Giorgio Brunello and Simona Comi (2004)	<i>Education and earnings growth: evidence from 11 European countries</i>	Metode Kohort	Karyawan dengan pendidikan tinggi memiliki pengalaman dan penghasilan yang lebih tinggi daripada karyawan dengan pendidikan menengah atas atau lebih rendah.
2	Achmad Tohirin (2010)	<i>The Cash Waqf For Empowering The Small Businesses</i>	Dekskriptif Kualitatif	Wakaf tunai memiliki potensi yang mungkin luar biasa dan peran penting untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat, di mana potensi tersebut berhubungan dengan pemberdayaan usaha kecil.
3	Ahmad Affandi dan Diah Nurhayati Nufus (2010)	<i>Analysis On Cash Waqf Return Fund Allocation In Indonesia: Acase Study In Indonesian Waqf Deposit (IWD)</i>	AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	Pengumpulan dana wakaf tunai masih jauh dari harapan, sementara rehabilitasi keluarga miskin adalah prioritas pertama alokasi dana wakaf tunai.

4	Ahcene Lahsasna (2010)	<i>The Role Of Cash Waqf In Financing Micro And Medium Sized Enterprises (MMEs) A New Islamic Financial Approach By Using Cash Waqf Model – Testing The Model On Malaysian MMEs Framework</i>	Kualitatif	<p>Penelitian ini menghasilkan model wakaf tunai yang akan meningkatkan fungsi kewirausahaan dan meningkatkan model bisnis lainnya dari pembiayaan ekuitas seperti pembiayaan <i>mudharabah</i>, pembiayaan <i>musyarakah</i>, dan meningkatkan implementasinya di industri. Wakaf tunai pada model ini memberikan pinjaman tanpa bunga (<i>qard hasan</i>) kepada MMEs melalui mekanisme keselamatan berdasarkan model <i>trusteeship</i>, cadangan laba Persamaan, dan surplus dana dari wakaf tunai .</p>
5	James Morgan And Martin David (2014)	<i>Education And Income</i>	<p>Analisis Regresi Berganda menggunakan Variabel Dummy</p>	<p>Hasil analisis memperoleh estimasi dampak pendidikan terhadap pendapatan per jam yang relatif bebas dari efek faktor-faktor lain yang berkorelasi baik dengan pendidikan maupun dengan pendapatan. Dugaan bahwa perbedaan dalam pendapatan yang terkait dengan perbedaan dalam pendidikan lebih tinggi untuk orang kulit putih daripada orang Negro tidak diuji secara langsung, tetapi dampaknya pada perkiraan dampak pendidikan terhadap pendapatan terbukti dapat diabaikan ketika analisis dijalankan kembali tanpa orang Negro, perempuan, dan petani.</p>
6	Mohamed Aslam Haneef dkk. (2014)	<i>Integrated Waqf Based Islamic Microfinance Model (IWIMM) for Poverty alleviation in OIC Member Countries</i>	<i>Structural Equation Modelling</i>	<p>Model penelitian ini dapat mengatasi tantangan keuangan mikro konvensional seperti biaya modal yang tinggi, kualitas sumber daya manusia yang rendah, kerentanan peminjam miskin karena kurangnya keberlanjutan takaful dan produk</p>

				terbatas untuk klien dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda.
7	Farhah binti Saifuddin, dkk (2014)	<i>The Role of Cash Waqf in Poverty Alleviation: Case of Malaysia</i>	Eksploratif Kualitatif	Wakaf tunai memiliki prospek yang kuat dalam mengembangkan sektor sosial ekonomi, terutama di bidang pengentasan kemiskinan. Sifat fleksibilitas wakaf tunai, memungkinkan lebih banyak individu terutama dari kelompok berpenghasilan menengah untuk berkontribusi dalam lembaga wakaf.
8	Gusva Havita, dkk (2016)	Model bank wakaf di Indonesia dalam potensinya untuk mengembangkan wakaf uang dan mengatasi kemiskinan	Kajian Pustaka	Penelitian ini menghasilkan gagasan dalam membangun model bank wakaf yang dapat diterapkan di Indonesia yaitu melalui pengelolaan berbagai investasi syariah. Keuntungan dari investasi ini dapat dialokasikan terutama untuk pengembangan pendidikan, perawatan kesehatan, layanan sosial, dan modal produktif.
9	Erdah Litriani dan Leni Leviana (2017)	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang	Regresi Linier Sederhana	Pembiayaan variabel modal kerja memengaruhi variabel pendapatan dan ada hubungan positif antara pembiayaan modal kerja dengan pendapatan.

10	Ani Faujiah (2018)	Bank Wakaf Mikro Dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Dan Mikro (UKM)	Kajian pustaka dan penelitian lapangan	Hasil penelitian menegaskan bahwa Bank Wakaf Mikro mempunyai peran penting dalam upaya inklusi keuangan pelaku UKM. Dalam pelaksanaannya Bank Wakaf Mikro dapat dilaksanakan menggunakan akad <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>ijarah</i> , dan <i>murabahah</i> yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha kecil sesuai dengan kemampuan usahanya.
11	Aam Slamet Rusydiana dan Abrista Devi (2018)	<i>Elaborating Cash Waqf Development in Indonesia Using Analytic Network Process</i>	<i>Analytic Network Process (ANP)</i>	Permasalahan yang muncul dalam pengelolaan wakaf tunai di Indonesia terbagi dalam 4 aspek penting (peringkat dari masalah yang lebih diprioritaskan ke masalah yang kurang diprioritaskan) yaitu: 1) masalah kepercayaan (yang paling prioritas untuk sub-kriteria ini adalah kurangnya kepercayaan donor), 2) masalah syariaah (perjanjian wakaf yang tidak terpenuhi), 3) masalah sumber daya manusia (penyelewengan dana wakaf, 4) masalah sistem (lemahnya sistem manajemen).
12	Siti Razifah Khamis dan Marhanum Che Mohd Salleh (2018)	<i>Study on the Efficiency of Cash Waqf Management in Malaysia</i>	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga wakaf telah melakukan upaya dalam mempromosikan wakaf tunai berdasarkan peraturan, sumber keuangan, kolaborasi, durasi pelaksanaan wakaf tunai dan perencanaan strategisnya. Namun praktik sumber daya manusia, dokumentasi dan pelaporan saat ini tidak

13	Yusep Rafiqi (2018)	<i>The Problem of Perpetuity in Cash Waqf</i>	Deskriptif kualitatif melalui analisis	<p>sesuai dengan laju evolusi untuk sepenuhnya menyadari manfaat wakaf tunai.</p> <p>Hasil penelitiannya adalah 1) Wakaf tunai hanya dapat dijalankan dengan kriteria emas dan perak, bukan kriteria fulus (uang kertas) karena fluktuasi nilai. Maka, perlu menetapkan standarisasi nilai riil untuk emas dan perak dalam wakaf tunai. 2) Nazhir sebagai pihak yang menerima dan mengelola harta wakaf memiliki wewenang untuk menggunakan wakaf tunai dengan syarat tidak melanggar prinsip syariah dalam pengelolaannya. 3) Penunjukan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Tunai (LKS-PWU) merupakan jaminan investasi wakaf sehingga prinsip keabadian dan kegunaannya dapat berkelanjutan.</p>
14	Aam S. Rusydiana (2019)	<i>An analysis of cash waqf development in Indonesia using Interpretive Structural Modeling (ISM)</i>	<i>Interpretive Structural Modeling (ISM)</i>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah inti dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan lembaga wakaf tunai adalah: aspek sistem, produk, regulasi dan teknologi informasi. Strategi inti yang dibutuhkan dalam kerangka pengembangan wakaf tunai adalah transparansi dan akuntabilitas lembaga wakaf, pengembangan kualitas nadzir, dan strategi</p>

15	Adel M. Sarea (2019)		<i>Establishment of the First Waqf Bank in Bahrain: Exploratory Study</i>		<i>Exploratory study</i>	pemasaran yang inovatif dari lembaga wakaf.	Hasil survei menunjukkan dukungan substansial <i>the Islamic Financial Institutions (IFIs)</i> untuk mendirikan bank wakaf di Bahrain sebagai bank investasi dan pengembangan domestik maupun internasional. Pembiayaan diambil dari sumber utama yaitu Muslim dan <i>the Central Bank of Bahrain (CBB)</i> dan yang kedua dari semua perusahaan (baik itu Islami atau non-Islami).
----	-------------------------	--	---	--	--------------------------	---	---

Lampiran 2. Daftar Sampel Penelitian

Responden	Pembiayaan	Pendidikan	Pengalaman (Bulan)	Pelatihan	Pendampingan	Pendapatan ₁ (Bfr Funding)	Pendapatan ₂ (Afttr Funding)
1	1.000.000	SMK	12	tidak	iya	1.000.000	1.000.000
2	1.000.000	SMU	12	tidak	iya	700.000	1.500.000
3	1.000.000	SMK	24	tidak	tidak	400.000	600.000
4	1.000.000	SMK	120	iya	iya	500.000	600.000
5	1.000.000	SMA	120	tidak	iya	1.000.000	2.000.000
6	1.000.000	SMU	48	tidak	iya	500.000	750.000
7	1.000.000	SMP	120	iya	iya	300.000	500.000
8	1.000.000	SMA	12	tidak	tidak	300.000	500.000
9	1.000.000	SD	84	tidak	iya	200.000	300.000
10	1.000.000	SD	48	tidak	iya	200.000	300.000
11	1.000.000	SMU	12	iya	tidak	600.000	1.000.000
12	1.000.000	SMK	24	tidak	iya	100.000	150.000
13	1.000.000	SLTP	24	tidak	iya	250.000	250.000
14	1.000.000	SD	24	tidak	iya	500.000	650.000
15	1.000.000	SMK	144	tidak	iya	1.500.000	2.500.000
16	1.000.000	SMU	48	tidak	iya	1.000.000	1.100.000
17	1.000.000	S1	24	iya	iya	1.000.000	1.500.000
18	1.000.000	SD	360	iya	iya	1.500.000	2.500.000
19	1.000.000	SLTP	120	iya	iya	400.000	600.000
20	1.000.000	S1	48	iya	iya	300.000	500.000
21	1.000.000	SLTP	12	iya	iya	1.200.000	1.500.000

		(Lanjutan)					
22	1.000.000	SLTP	12	iya	tidak	200.000	300.000
23	1.000.000	SLTP	60	iya	iya	700.000	800.000
24	1.000.000	SLTP	60	iya	iya	400.000	500.000
25	1.000.000	SLTP	72	iya	iya	450.000	550.000
26	1.000.000	SLTA	84	iya	iya	600.000	700.000
27	1.000.000	SLTP	12	iya	tidak	500.000	700.000
28	1.000.000	SD	300	iya	iya	200.000	300.000
29	1.000.000	SLTA	108	iya	iya	1.000.000	1.200.000
30	1.000.000	SLTA	240	iya	iya	400.000	500.000
31	1.000.000	SLTA	24	iya	tidak	400.000	600.000
32	1.000.000	SLTP	36	iya	iya	500.000	7.000.000
33	1.000.000	SLTP	204	iya	iya	500.000	650.000
34	1.000.000	SLTP	120	iya	iya	300.000	500.000
35	1.000.000	SLTA	60	iya	iya	1.300.000	1.500.000
36	1.000.000	SLTP	72	iya	iya	900.000	1.000.000
37	1.000.000	SLTA	120	iya	iya	1.100.000	1.200.000
38	1.000.000	SLTP	12	iya	tidak	500.000	550.000
39	1.000.000	SLTA	12	iya	tidak	500.000	700.000
40	1.000.000	SLTA	12	iya	iya	600.000	750.000
41	1.000.000	SMP	480	tidak	iya	500.000	700.000
42	1.500.000	SMP	360	tidak	iya	500.000	600.000
43	1.500.000	SMP	660	tidak	iya	500.000	750.000
44	1.000.000	SMP	120	tidak	iya	300.000	350.000
45	1.500.000	SD	480	tidak	iya	300.000	400.000

(Lanjutan)

46	1.500.000	SMP	540	tidak	iya	400.000	500.000
47	2.000.000	SD	720	tidak	iya	500.000	700.000
48	2.000.000	SD	480	tidak	iya	600.000	650.000
49	1.500.000	SMP	480	tidak	iya	350.000	400.000
50	1.500.000	SMP	120	tidak	iya	400.000	400.000
51	2.000.000	SMP	480	tidak	iya	500.000	700.000
52	3.000.000	SMA	180	tidak	iya	1.000.000	1.500.000
53	1.500.000	SMP	384	iya	iya	750.000	1.000.000
54	1.500.000	MTS	300	iya	iya	300.000	500.000
55	1.500.000	MTS	120	tidak	iya	500.000	750.000
56	2.000.000	SMP	360	iya	iya	500.000	750.000
57	1.000.000	S1	60	iya	iya	300.000	500.000
58	3.000.000	SLTA	120	tidak	iya	500.000	1.000.000
59	1.000.000	SMP	600	tidak	iya	300.000	500.000
60	2.000.000	SMA	600	tidak	iya	300.000	500.000
61	3.000.000	SMK	60	tidak	iya	1.000.000	1.500.000
62	1.500.000	SMA	180	tidak	iya	750.000	1.000.000
63	1.500.000	SMA	60	tidak	iya	500.000	700.000
64	1.000.000	SMK	480	tidak	iya	300.000	500.000
65	1.000.000	SD	720	tidak	iya	500.000	800.000
66	2.000.000	SLTA	540	iya	iya	500.000	750.000
67	2.000.000	SMP	360	tidak	iya	500.000	1.000.000
68	2.000.000	S1	120	tidak	iya	1.000.000	1.500.000
69	2.000.000	SMP	360	tidak	iya	500.000	1.000.000

(Lanjutan)

70	2.000.000	SMA	240	iya	iya	1.500.000	2.000.000
71	2.000.000	SMA	396	iya	iya	200.000	500.000
72	3.000.000	SLTA	108	iya	iya	2.000.000	3.000.000
73	2.000.000	MAN	240	iya	iya	1.500.000	2.000.000
74	3.000.000	SLTA	480	tidak	iya	250.000	300.000
75	1.500.000	SMP	144	tidak	iya	500.000	600.000
76	1.000.000	SMP	180	tidak	iya	450.000	450.000
77	1.000.000	SMP	180	tidak	iya	500.000	1.000.000
78	1.000.000	SD	120	tidak	iya	400.000	600.000
79	1.000.000	SLTP	420	tidak	iya	500.000	750.000
80	1.000.000	SMA	48	tidak	iya	300.000	400.000
81	1.000.000	S1	60	tidak	iya	300.000	400.000
82	1.000.000	SMP	240	tidak	iya	500.000	700.000
83	1.000.000	SMP	360	tidak	iya	500.000	750.000
84	1.000.000	SD	300	tidak	iya	300.000	400.000
85	1.000.000	SLTA	504	iya	iya	1.000.000	1.200.000
86	3.000.000	SMP	300	iya	iya	1.000.000	1.250.000
87	1.500.000	SD	600	iya	iya	1.500.000	1.750.000
88	1.500.000	SD	240	iya	iya	1.250.000	1.500.000
89	1.500.000	SD	60	iya	iya	400.000	500.000
90	1.500.000	SD	420	iya	iya	800.000	1.000.000
91	1.500.000	SD	360	iya	iya	1.500.000	1.550.000
92	1.500.000	SD	240	iya	iya	1.000.000	1.200.000
93	1.500.000	SD	360	iya	iya	1.000.000	1.200.000

									(Lanjutan)
94	1.500.000	SD	360	iya	iya	900.000	950.000		
95	1.500.000	SD	564	iya	iya	900.000	1.000.000		
96	1.500.000	SMP	120	iya	iya	800.000	850.000		
97	1.500.000	SD	120	iya	iya	750.000	800.000		
98	1.500.000	SD	60	iya	iya	600.000	800.000		
99	1.500.000	SMP	12	iya	tidak	400.000	500.000		
100	1.500.000	SMP	180	iya	iya	900.000	1.000.000		
101	1.500.000	SD	360	iya	iya	1.500.000	1.600.000		
102	1.500.000	SD	540	iya	iya	700.000	700.000		
103	1.500.000	SD	36	iya	iya	400.000	550.000		
104	1.500.000	SD	120	iya	iya	850.000	900.000		
105	3.000.000	SMA	132	iya	iya	1.500.000	1.750.000		

Lampiran 3. Tabel Durbin Watson

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888

(Lanjutan)

114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763

(Lanjutan)

155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742

(Lanjutan)

195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742



Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



(Lanjutan)



(Lanjutan)



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data pribadi

Nama : Intan Ayu Nur Wegayanti
Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 27 Januari 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga negara : Indonesia
Status : belum menikah
Alamat : Nglumber Rt 04, Kepoh Baru, Bojonegoro, Jawa Timur.
Domisili : Dusun Koplak, Jl. Pamungkas No.01, Umbulmartani, Ngeplak, Sleman, Yogyakarta.

Kontak

No Hp : 089671279189
WA : 083806364818
Email : intanayunw@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2001-2007 : SDN Nglumber I
2007-2013 : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri
2014-2018 : Universitas Islam Indonesia
2018-2020 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Pengalaman kerja

1. Staf administrasi atau keuangan 2013 di Pondok Modern darussalam Gontor Putri
2. Staf Bakery and tea 2014 Pondok modern Gontor Putri 4 Kendari Sulawesi tenggara
3. Guru privat
4. Garda Depan PT. Aseli Dagadu Djokdja angkatan 58
5. Staf keuangan DKKUI (Direktorat Kemitraan/ kantor urusan internasional) Universitas Islam Indonesia

Prestasi

1. Beasiswa mahasiswa unggulan pesantren UII.
2. Delegasi UII Olimpiade ekonomi regional Jogja 2016
3. Delegasi UII olimpiade ekonomi nasional (TEMILNAS) 2016
4. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Islam UII 2016
5. Finalis Sharia Economics Smart Olimpiade di IPB 2016
6. 5 besar Lomba Esai terbaik ekonomi islam di UNJ 2016
7. Juara Harapan Presentasi Esai Ekonomi Syariah di UNJ 2016
8. Delegasi UII olimpiade ekonomi Islam regional 2017.
9. Juara 1 Olimpiade Ekonomi Islam se-DIY dan Jateng dalam acara Shariah week V UMY 2017.
10. Delegasi UII kegiatan national network entrepreneur conference, camp, and summit (Netcosmit) di padang 2017

Pengalaman Organisasi

1. Marketing and communication FIAI & UII (MARCOMM)
 - a. Periode 2015-2016 staff div sosial media
 - b. Periode 2016-2017 koordinator div sosial media
2. Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI)
 - a. Periode 2015-2016 staff div kelompok studi ekonomi islam (KSEI)
 - b. Periode 2016-2017 staff div Keilmuan dan Penelitian
3. Tim Delegasi Olimpiade Ekonomi Islam periode 2015-2017
 1. Organisasi Santri Pondok Pesantren UII (OSPP UII) periode 2016-2017, Koordinator div Intelektual

Motto Hidup

Q.S. Āli-‘Imrān [3]: 159

فإذا عزمتم فتوكل على الله

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah”.